

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi ini semakin pesat. Kita semua tahu dan sadar bahwa hidup di era globalisasi, sarana komunikasi mulai dari yang sederhana sampai yang canggih telah berkembang dengan pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan begitu perkembangan yang ada dapat dikuasai, dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikembangkan lebih baik lagi.

Dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) harus ditunjang oleh kemampuan pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan teknologi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dasar adalah dengan meningkatkan kemampuannya dalam bidang Matematika. Herman Hudoyo (1990: 5) menjelaskan bahwa konsep baru terbentuk karena adanya pemahaman terhadap konsep sebelumnya sehingga Matematika itu merupakan konsep yang tersusun secara hirarkis. Karena Matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Keberhasilan siswa dimana sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan dalam menerima materi yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar. Berbagai usaha dilaksanakan dalam rangka perbaikan mutu

pendidikan di sekolah pada umumnya, serta pada mata pelajaran Matematika khususnya. Dalam rangka perbaikan mata pelajaran Matematika perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal.

Kemampuan merupakan suatu penunjuk kekuatan internal dalam pola asli seseorang terhadap penghayatan, baik kemampuan umum maupun khusus. Kemampuan berhitung merupakan kemampuan khusus dalam hitung menghitung dengan angka. Kemampuan numerik merupakan kemampuan menggunakan angka-angka, mencari hubungan angka-angka, dan memperhitungkan secara tepat bahan yang sifatnya kuantitatif (Saparinah Sadli, 1991: 831). Kemampuan berhitung akan mempengaruhi kemampuan siswa di dalam memahami dan menyelesaikan soal Matematika. Siswa yang mempunyai kemampuan berhitung tinggi akan bekerja baik dalam berhitung. Sedangkan siswa yang kemampuan berhitungnya rendah akan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan angka.

Dalam proses belajar, kita pasti juga menemui peserta didik yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi untuk mengikuti pelajaran Matematika, namun demikian sejalan dikembangkannya itu belajar mengajar disekolah dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Selain itu dengan adanya minat belajar yang tinggi maka dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap pelajaran Matematika. Herman Hudojo (1990: 91) Matematika yang disajikan kepada siswa berupa maslaah-masalah akan memberikan motivasi kepada mereka untuk mempelajari sehingga hal ini dapat memberikan

sumbangan bagi pencapaian prestasi belajar Matematika yang lebih baik. Minat merupakan salah satu pengaruh besar terhadap aktifitas belajar. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses lain tercapainya tingkat prestasi belajar Matematika berhubungan dengan keadaan awal siswa, terutama kemampuan awal siswa dalam bidang Matematika. Dalam arti, siswa yang belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama tidaklah berangkat dari nol, atau tidak tahu sama sekali tentang Matematika, untuk mengikuti pelajaran Matematika dibutuhkan kemampuan awal yang memadai untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dilakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di atas dengan judul “Pengaruh Kemampuan Awal, Minat Belajar dan Kemampuan Berhitung Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang penulis identifikasikan yaitu.

1. Siswa yang belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama tidaklah berangkat dari nol, atau tidak tahu sama sekali tentang Matematika, untuk mengikuti pelajaran Matematika dibutuhkan kemampuan awal yang memadai.

2. Setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda, sehingga dengan adanya minat belajar yang tinggi dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa.
3. Kemampuan berhitung merupakan kemampuan khusus dalam hitung menghitung dengan angka. Siswa yang mempunyai kemampuan berhitung tinggi akan bekerja baik dalam berhitung. Sedangkan siswa yang kemampuan berhitungnya rendah akan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan angka.
4. Pencapaian prestasi atau hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh kemampuan berhitung, minat, dan kemampuan awal yang dimiliki siswa.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar Matematika sedangkan prestasi belajar Matematika dipengaruhi banyak faktor. Pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah kemampuan awal, minat belajar, dan kemampuan berhitung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu.

1. Apakah kemampuan awal, minat belajar dan kemampuan berhitung mempengaruhi prestasi belajar matematika?
2. Apakah kemampuan awal mempengaruhi prestasi belajar matematika?
3. Apakah minat belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika?

4. Apakah kemampuan berhitung mempengaruhi prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal, minat belajar dan kemampuan berhitung terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berhitung terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika khususnya untuk mengetahui hubungan antara kemampuan awal dan minat belajar terhadap kemampuan berhitung dan dampaknya terhadap prestasi belajar matematika. Apabila faktor-faktor tersebut diperhatikan dengan baik maka akan terwujud pada prestasi belajar matematika yang lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

Bagi sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi belajar siswa, dalam hal ini adalah kemampuan awal, minat belajar dan kemampuan berhitung. Sedangkan bagi guru, dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan awal dan kemampuan berhitung dan sebagainya didalam memilih strategi pengelolaan kegiatan belajar dan pembelajaran. Untuk siswa, diharapkan untuk meningkatkan kemampuan awal, kemampuan berhitung dan minat belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.